

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**EDUKASI MANAJEMEN SUMBER DAYA ALAM BERBASIS
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KADER
POSYANDU MAWAR A RW 13 KELURAHAN SUKASARI
TANGGERANG**

Oleh:

**USRAN MASAHERE, S.IP, MM (0308059202)
DR.SENO SUDARMONO HADI, SE,MM (0304016802)
YOHANES AGUNG NUGROHO, SE,M.A.K (202603046)
FADLI ILYAS, SE.Sy,MM (0318108703)
SITI ELSA MULIANAH (64242444)
LAILA SAFITRI (64242167)
KHUSNUL SITI FADILLAH (64241670)
SELVIA ARTIKA SARI (64241863)
NOVARIUS LAIA (64242187)
GALANG (64242285)**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
AGUSTUS 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam Berbasis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang
2. Mitra : Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Usran Masahere
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 202003013
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Email : usran.uee@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
Nama Anggota : 201609501 Seno Sudarmono Hadi
202009147 Fadli Ilyas
Yohanes Agung Nugroho
- Mahasiswa yang terlibat : 6 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Tangerang
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
 - c. Propinsi : Banten
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.000.000,-

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng



Usran Masahere S.IP, MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	2
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
II. METODE PELAKSANAAN	<u>1</u>
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	Error! Bookmark not defined.
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	2
V. REALISASI BIAYA	3
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	3
DAFTAR PUSTAKA	3
LAMPIRAN.....	4

RINGKASAN

Kelurahan Sukasari memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup besar, namun pengelolaannya belum dilakukan secara terarah dan maksimal. Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman kader Posyandu mengenai konsep, prinsip, dan teknik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi, sosialisasi, serta pencatatan dan pengolahan data belum berjalan dengan efektif. Para kader sebagai ujung tombak pemberdayaan masyarakat belum memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam mengoperasikan teknologi untuk mendukung program lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah penyelenggaraan program penyuluhan dan pelatihan terpadu yang menggabungkan materi manajemen sumber daya alam dengan keterampilan pemanfaatan teknologi informasi. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan potensi lingkungan setempat, prinsip pengelolaan yang lestari, serta dampak buruk akibat pengelolaan yang keliru. Sementara itu, pelatihan teknologi difokuskan pada penguasaan aplikasi sederhana, pemanfaatan media sosial, dan penggunaan platform daring. Keterampilan yang diajarkan meliputi pembuatan materi edukasi, penyebaran informasi secara luas, serta teknik pencatatan dan pemantauan data kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif agar para kader terlibat aktif, sehingga ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dipahami, dikuasai, dan diterapkan secara mandiri serta berkelanjutan di lingkungannya. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terukur. Tahap awal meliputi persiapan berupa pengamatan lokasi, identifikasi kebutuhan kader, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak kelurahan dan pengurus Posyandu. Tahap inti terdiri dari penyampaian materi teoretis mengenai manajemen lingkungan yang dilanjutkan dengan sesi pelatihan teknis dan praktik langsung penggunaan teknologi informasi. Dalam tahap ini, para kader akan dibimbing secara bertahap hingga mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi dengan baik. Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam kurun waktu tertentu untuk memastikan penerapan ilmu dalam kegiatan nyata di lapangan. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi menyeluruh untuk mengukur keberhasilan program serta penyusunan laporan hasil pelaksanaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para kader mengenai prinsip pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan teknis kader dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana edukasi, sosialisasi, dan pengelolaan data yang efektif dan efisien. Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan melahirkan kader yang kompeten, berwawasan lingkungan, dan mampu berperan sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Hal ini diharapkan berdampak pada meningkatnya kesadaran serta partisipasi aktif warga dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam di RW 13 secara bijak, lestari, dan berkelanjutan demi tercapainya kesejahteraan bersama.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan pembangunan di bidang ekonomi dan sosial yang terjadi saat ini tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya alam. Namun demikian, peningkatan kebutuhan hidup dan aktivitas manusia sering kali tidak diimbangi dengan kesadaran yang memadai akan pentingnya menjaga keseimbangan alam, sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan dan penipisan sumber daya alam itu sendiri. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam yang berlandaskan prinsip keberlanjutan menjadi sangat mendesak untuk diterapkan di setiap tingkatan masyarakat, mulai dari lingkungan yang paling kecil hingga lingkungan yang lebih luas.

Di tengah arus globalisasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, Teknologi Informasi (TI) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada dunia industri, pendidikan, maupun pemerintahan, namun juga telah merambah ke berbagai aspek kehidupan masyarakat. Teknologi informasi menawarkan kemudahan dalam hal pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyebaran informasi secara cepat, tepat, dan efisien.

Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam dan lingkungan yang cukup beragam. Meskipun berupa kawasan pemukiman, wilayah ini masih memiliki ruang terbuka hijau, lahan pekarangan, dan lingkungan fisik yang mendukung kualitas hidup masyarakat. Potensi tersebut jika dikelola dengan baik akan mampu memberikan manfaat ekonomi, kesehatan, dan kenyamanan bagi warga sekitar. Namun pada kenyataannya, pengelolaan potensi yang ada belum berjalan secara optimal dan terencana. Masih ditemukan berbagai permasalahan lingkungan seperti pengelolaan sampah yang kurang baik, kurangnya ruang hijau, hingga rendahnya pemanfaatan tanaman obat keluarga yang sebenarnya memiliki nilai manfaat tinggi bagi kesehatan masyarakat.

Posyandu Mawar A yang berada di lingkungan RW 13 Kelurahan Sukasari memegang peran yang sangat strategis dalam kehidupan masyarakat setempat. Sebagai lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, Posyandu Mawar A menjadi wadah berkumpulnya warga serta pusat penyebaran informasi dan pengetahuan. Para kader Posyandu yang merupakan ujung tombak pelaksanaan kegiatan memiliki kedudukan yang sangat penting karena mereka adalah orang-orang yang paling dekat dan dikenal oleh masyarakat luas. Peran kader tidak hanya terbatas pada urusan kesehatan semata, namun juga diharapkan mampu menjadi penggerak dan penyuluh dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk di dalamnya pembangunan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan para kader Posyandu Mawar A mengenai konsep dan prinsip manajemen sumber daya alam yang berkelanjutan masih tergolong rendah. Selain itu, kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk mengelola data, membuat materi penyuluhan, serta menyebarkan informasi kepada masyarakat juga belum memadai. Kondisi ini menjadi kendala utama dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak.

Menyadari pentingnya peran kader dalam pembangunan masyarakat serta besarnya potensi yang dimiliki wilayah tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan judul “Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam Berbasis Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang”. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam memahami konsep manajemen sumber daya alam yang baik, sekaligus membekali mereka dengan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu yang efektif dalam penyampaian materi, pengelolaan informasi, dan pemantauan kegiatan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para kader Posyandu Mawar A tidak hanya memiliki kemampuan di bidang kesehatan, tetapi juga memiliki wawasan lingkungan yang luas serta mampu menguasai teknologi informasi dasar. Dengan demikian, para kader diharapkan mampu berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam di wilayah RW 13 secara bijak, terarah, dan berkelanjutan demi terwujudnya lingkungan yang sehat, asri, dan mendukung kesejahteraan seluruh warga.

1. Analisis Situasi

Wilayah RW 13 Kelurahan Sukasari merupakan kawasan pemukiman yang padat penduduk dengan kondisi lingkungan yang beragam. Secara umum, masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat pendidikan dan ekonomi yang bervariasi, mulai dari golongan berpenghasilan rendah hingga menengah. Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah ini meliputi lahan terbatas yang dimanfaatkan untuk tanaman obat, tanaman pangan, serta lingkungan fisik yang menjadi pendukung kualitas hidup masyarakat.

Dari segi potensi, wilayah ini memiliki keunggulan berupa ketersediaan lahan yang masih dapat dimanfaatkan untuk pengembangan tanaman obat dan tanaman pangan, serta kesadaran masyarakat yang cukup tinggi terhadap pentingnya kesehatan dan lingkungan. Para kader posyandu juga memiliki semangat dan komitmen yang kuat untuk mengembangkan posyandu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dukungan dari pemerintah kelurahan dan puskesmas juga cukup baik dalam hal penyediaan pelatihan dan bimbingan teknis.

Namun, di sisi lain terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi. Salah satunya adalah pengelolaan sumber daya alam dan potensi lokal yang belum optimal, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan. Pengelolaan yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi informasi, sehingga informasi yang tersedia belum terkelola dengan baik, sulit diakses, dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pengambilan keputusan. Para kader juga masih memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam hal pengelolaan sumber daya alam serta pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat komputer, akses internet, dan aplikasi pendukung juga masih sangat terbatas di posyandu.



Gambar 1. Kegiatan Kader Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Tangerang

2. Peta Lokasi Mitra

Posyandu Mawar A terletak di lingkungan RW 13, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Lokasi ini berada di kawasan pemukiman padat yang dapat diakses melalui jalan utama Kelurahan Sukasari. Secara geografis, wilayah ini berbatasan dengan RW 12 di sebelah utara, RW 14 di sebelah selatan, RW 11 di sebelah barat, dan RW 15 di sebelah timur. Posyandu ini berkedudukan di gedung serbaguna RW 13 yang menjadi pusat kegiatan masyarakat di wilayah tersebut. Jarak dari Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Cengkareng ke lokasi Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Tangerang yaitu sekitar 14 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat.



Gambar 2 Lokasi Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Tangerang



Gambar 3. Peta lokasi Kegiatan Posyandu Mawar A

3. Permasalahan Mitra

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika dengan topik Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam Berbasis Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan para kader serta pengurus Posyandu Mawar A, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi, antara lain:

1. **Pengelolaan sumber daya alam yang belum terarah dan berkelanjutan:** Potensi sumber daya alam yang ada di wilayah RW 13, seperti lahan tanaman obat dan lingkungan fisik, belum dikelola secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Belum ada data yang akurat dan lengkap mengenai jenis, jumlah, dan lokasi sumber daya alam yang tersedia, sehingga sulit untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemanfaatan dan pelestarian yang tepat sasaran.
2. **Kurangnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam manajemen sumber daya alam:** Para kader posyandu yang menjadi ujung tombak pelayanan dan pemberdayaan masyarakat belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip-prinsip manajemen sumber daya alam yang baik, serta cara pemanfaatannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Belum dimanfaatkannya teknologi informasi dalam pengelolaan dan penyebaran informasi:** Seluruh proses pengelolaan data dan informasi di posyandu masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan, penyimpanan, hingga penyebaran informasi. Hal ini menyebabkan pengelolaan menjadi tidak efisien, data sering hilang atau rusak, dan informasi sulit diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Belum ada sistem informasi yang terpadu yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan sumber daya alam, menyebarkan informasi manfaatnya, maupun memfasilitasi komunikasi antara kader dan masyarakat.
4. **Terbatasnya akses informasi dan sarana pendukung:** Para kader dan masyarakat umumnya masih sulit mendapatkan informasi yang akurat dan terkini mengenai manfaat, cara pengolahan, dan pelestarian sumber daya alam. Selain itu, sarana pendukung seperti perangkat teknologi dan akses internet di posyandu juga masih sangat terbatas, sehingga menghambat upaya penerapan manajemen berbasis teknologi informasi.

Permasalahan-permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi akan menyebabkan potensi sumber daya alam di wilayah tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, bahkan berpotensi mengalami kerusakan atau penurunan kualitas. Selain itu, kualitas pelayanan dan

pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Posyandu Mawar A juga sulit ditingkatkan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan terstruktur dengan pendekatan partisipatif, di mana para kader Posyandu dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan utama dilaksanakan, dengan tujuan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

a. Observasi dan Koordinasi Awal

Tim pelaksana melakukan kunjungan langsung ke lokasi mitra untuk melakukan pengamatan lapangan guna mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi wilayah, potensi sumber daya alam yang dimiliki, serta permasalahan yang dihadapi oleh para kader dan masyarakat.

b. Identifikasi Kebutuhan dan Penyusunan Materi

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi, tim pelaksana mengidentifikasi kebutuhan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh para kader. Selanjutnya, disusunlah materi penyuluhan dan pelatihan yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman sasaran. Materi disusun dalam bentuk modul sederhana, buku panduan, dan bahan tayang yang mudah dipahami, mencakup dua materi utama, yaitu manajemen sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi informasi.

c. Penyiapan Sarana dan Prasarana

Tim pelaksana menyiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan, antara lain alat bantu presentasi, perangkat komputer/laptop, materi ajar, lembar kerja, serta alat tulis. Selain itu, tim juga berkoordinasi dengan pihak mitra untuk menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan yang memadai, nyaman, dan mudah diakses oleh para kader.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilaksanakan menggunakan metode kombinasi antara metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta praktik langsung. Metode ini dipilih agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan para peserta tidak hanya memahami secara teoretis tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung. Kegiatan inti dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu:

Sesi 1: Penyuluhan dan Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam

Pada sesi ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Materi yang disampaikan meliputi:

- Konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Pengenalan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar RW 13 beserta manfaatnya bagi kesehatan dan ekonomi masyarakat.
- Teknik pelestarian lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijak agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan.
- Cara pengelolaan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) serta potensi lokal lainnya.

Dalam sesi ini, narasumber menyampaikan materi secara sistematis dan melibatkan peserta untuk bertanya, menyampaikan pendapat, maupun berbagi pengalaman yang pernah ditemui di lapangan. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga dan mengelola lingkungan hidup.

Sesi 2: Pelatihan dan Pendampingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sesi ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung secara bertahap. Materi yang diajarkan difokuskan pada penguasaan keterampilan dasar teknologi informasi yang relevan dengan tugas para kader, meliputi:

- Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak dasar.
- Teknik pencarian informasi yang akurat dan terpercaya mengenai kesehatan dan lingkungan melalui internet.
- Pembuatan materi edukasi sederhana berupa pamflet, brosur, atau materi tayangan menggunakan aplikasi pengolah kata dan presentasi.
- Pemanfaatan media sosial dan aplikasi pesan daring sebagai sarana penyebaran informasi dan komunikasi yang efektif dengan warga.
- Teknik pencatatan dan pengolahan data sederhana terkait inventarisasi potensi sumber daya alam maupun kegiatan posyandu.

Dalam pelaksanaannya, para peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil agar pendampingan dapat dilakukan secara lebih intensif. Narasumber dan tim pendamping akan mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi langkah demi langkah, kemudian peserta diminta untuk mempraktikkannya secara langsung di bawah bimbingan tim pelaksana. Apabila terdapat kesulitan, tim akan segera memberikan bantuan dan penjelasan ulang hingga peserta benar-benar paham dan mampu mengoperasikannya secara mandiri.

3. Tahap Pendampingan Berkelanjutan

Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pendampingan yang bertujuan untuk memastikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan nyata di masyarakat. Metode yang digunakan pada tahap ini adalah metode konsultasi dan bimbingan teknis secara berkala.

Tim pelaksana akan melakukan kunjungan kembali ke lokasi mitra dalam kurun waktu tertentu untuk melihat perkembangan yang terjadi, mengevaluasi penerapan ilmu yang telah disampaikan, serta memberikan solusi atas kendala atau kesulitan yang mungkin dihadapi oleh para kader saat menerapkannya di lapangan. Pendampingan juga dilakukan melalui jalur komunikasi daring (telepon atau pesan singkat) untuk memudahkan para kader berkonsultasi kapan saja jika membutuhkan bantuan atau penjelasan tambahan.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi bertujuan mengukur keberhasilan dan pencapaian target kegiatan, yang terdiri dari:

a. Evaluasi Proses: Dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui pengamatan terhadap keaktifan, antusiasme, dan kemampuan peserta mempraktikkan materi.

b. Evaluasi Hasil: Dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan melalui tes atau wawancara untuk mengukur peningkatan pengetahuan manajemen sumber daya alam dan keterampilan teknologi informasi para kader.

c. Penyusunan Laporan: Tim pelaksana menyusun laporan yang memuat deskripsi kegiatan, hasil, kendala, dan saran, yang selanjutnya diserahkan kepada pihak terkait sebagai bukti pelaksanaan dan dokumentasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus diisi oleh mitra untuk bagaimana respon dari peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan. Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 (empat) orang tenaga dosen, 6 (Enam) orang mahasiswa yaitu:

Ketua Pelaksana

N a m a : Usran Masahere, S.IP,MM

Jabatan : Lektor

Program studi : Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Mengkoordinir keseluruhan meliputi kegiatan pelatihan, pengenalan teknologi dan SDM, pendampingan, pemantauan pelaksanaan abdimas dan penyusunan laporan akhir.

Anggota

N a m a : Dr. Seno Sudarmono Hadi, SE,MM

Program studi : Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan survei mitra, pelaksana keuangan abdimas, pembuatan press release

Anggota

N a m a : Fadli Ilyas, SE,Sy, MM

Program studi : Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan survei mitra, pelaksana keuangan abdimas, pembuatan press release

Anggota

N a m a : Yohanes Agung Nugroho, SE,M.AK

Program studi : Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan survei mitra, pelaksana keuangan abdimas, pembuatan press release

Anggota Mahasiswa

a. Nama : Siti Elsa Mulianah

NIM : 64242444

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencatatan absensi

b. Nama : Laila Safitri

NIM : 64242167

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencatatan Absensi

c. Nama : Khusnul Siti Fadillah

NIM : 64241863

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencatatan Absensi

- d. Nama : Selvia Artika Sari
 NIM : 64242187
 Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan Absensi
- e. Nama : Novarius Lala
 NIM : 64242187
 Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan Absensi
- f. Nama : Galang
 NIM : 64242285
 Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan Absensi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 26 April 2026
 Waktu : 09.00 WIB – Selesai
 Tempat : Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Tangerang Banten

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Hasil luaran yang dihasilkan adalah : *press release* yang telah dipublikasikan di BSI News dengan link :

<https://news.bsi.ac.id/berita/dosen-manajemen-ubsi-edukasi-kader-posyandu-soal-sda-dan-teknologi/>

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam Berbasis Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peserta
 - a. Peserta Kader Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Banten dapat menambah pengetahuan di bidang Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk kebutuhan berbagai kegiatan.

- b. Peserta Kader Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Banten dapat pengetahuan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebuah Konsep pemanfaatan Teknologi yang mampu membantu mempermudah kader dalam melakukan aktifitas kegiatan pelayanan dan dapat mempermudah setiap individu dalam menggunakan konten digital.

No	Pertanyaan	Puas	%	Tidak Puas	%
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika	20	100	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta	20	100	0	0

2. Manfaat bagi Panitia Pengabdian Masyarakat

Kontribusi mitranya Kader Posyandu Mawar A Kelurahan Sukasari Kecamatan Tangerang Banten yaitu mitra menyediakan aula serta meja kursi sebagai prasarana dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

V. REALISASI BIAYA

Jabarkan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pembicara	1	org	2.000.000	2.000.000
2	PIC peserta	2	org	1.000.000	1.000.000
Total Honor					3.000.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Modul	20	org	1.000.000	1.000.000
2	Spanduk	5	org	500.000	400.000
3	Pencetakan & jilid laporan	2	eks	200.000	200.000
Total Belanja Bahan					1.600.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Souvenir Peserta	20	buah	100.000	2.000.000
2	Snack Peserta	20	unit	1.500.000	1.500.000
3	Plakat	2	buah	700.000	700.000
Total Belanja Barang Non Operasional					4.200.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi	1	kali	150.000	300.000
Total Biaya Perjalanan					300.000
Total Keseluruhan					9.100.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan rancangan kegiatan yang disusun, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sumber daya alam di lingkungan Kelurahan Sukasari, khususnya di wilayah RW 13, belum berjalan secara optimal akibat rendahnya pemahaman kader Posyandu mengenai prinsip pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam penyebaran informasi. Program pengabdian masyarakat ini dirancang sebagai solusi strategis melalui integrasi edukasi materi lingkungan dan pelatihan keterampilan teknologi informasi bagi para kader. Melalui pendekatan partisipatif dan pendampingan berkelanjutan, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader secara signifikan. Peningkatan kapasitas kader tersebut pada akhirnya akan berperan penting dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk memanfaatkan dan menjaga sumber daya alam secara bijak, sehingga tercipta lingkungan yang lestari dan mendukung kesejahteraan warga dalam jangka panjang.

2. SARAN

Berdasarkan rancangan kegiatan yang telah disusun, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- **Bagi Pengurus Posyandu dan Kader:** Diharapkan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan sungguh-sungguh, aktif berpartisipasi dalam diskusi maupun praktik, serta menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sehari-hari.
- **Bagi Pemerintah Kelurahan/Setempat:** Disarankan untuk mendukung dan memfasilitasi keberlanjutan program ini, antara lain dengan menyediakan sarana pendukung serta memasukkan isu pengelolaan lingkungan berbasis teknologi ke dalam program kerja rutin lingkungan.
- **Bagi Pelaksana Kegiatan:** Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala pasca-kegiatan untuk melihat perkembangan kemampuan kader dan dampak yang terjadi di masyarakat, serta menyempurnakan materi atau metode

pendampingan apabila diperlukan agar hasil yang dicapai dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Demikian laporan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat demi terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustina ES, Latte J. PENGARUH POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA HANTAKAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH. *J Inov.* 2023;5(1):12–23.
2. Mutia Fadilla, Elly Nurmawati, Muhammad Iqbal Fasa S. Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Dalam Perspektif Islam Mutia. *JEKSYAH Islam Econ Journal*, Vol 2 54-63. 2022;(e-ISSN 2807-9272).
3. Rajagukguk P, Fadholi A, Sazly S. Pelatihan Literasi Keuangan Membangun Kemandirian Finansial pada Tim PKK Kunciran , Kota Tangerang. 2026;2698:61–8.
4. Hayati, P., Syahfitri, A. N., Pradana, D. W., Nabila, S., & Syarthyony ALF. Teknologi Informasi dan Kinerja Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia. *J Student Res.* 2024;2.
5. Salim A, Afdal A, Deprizon D, Fitri A, Wismanto W. Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi. *J Educ Res.* 2023;4(3):1290–7.
6. Muhajir A. Tafsiran Hakikat Informasi dalam Era Teknologi Informasi: Tinjauan Konseptual dan Implikasinya. *J Kridatama Sains Dan Teknol.* 2024;6(01):280–9.

Lampiran A. Absen Panitia



**DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO	NIP	NAMA	PARAF
1	202003013	Usran Masahere, S.IP,MM	
2	201609501	Dr. Seno Sudarmono Hadi, SE,MM	
3	202603046	Yohanes Agung Nugroho, SE,M.A.K	
4	202009147	Fadli Ilyas, SE.Sy, MM	
5	64242444	Siti Elsa Mulianah	
6	64242167	Laila Safitri	
7	64241670	Khusnul Siti Fadilah	
8	201609501	Selvia Artika Sari	
9	64242187	Novarius Laia	
10	64242285	Galang	

Lampiran B. Absen Peserta

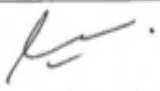
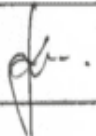
DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
KADER POSYANDU MAWAR A
Jl. Pengadilan Raya, RW.13, Kel. Sukasari, Tangerang, Banten

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO	NAMA	PARAF
1	HJ. YOHAN.	
2	MARYATUN	
3	MARYAMAH	
4	TRI-S	
5	SUNYONO	
6	MARTINA	
7	Sudixono	
8	Abraham Lumy	
9	Wiwilz	
10	Siti Martid	

**DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
KADER POSYANDU MAWAR A
Jl. Pengadilan Raya, RW.13, Kel. Sukasari, Tangerang, Banten**

Hari, Tanggal : Minggu, 26 April 2026

NO	NAMA	PARAF
11	Nia	
12	Dianah Fitri. N	
13	Sriyati	
14	Lily Andriyani	
15	Ibu Desy	
16	Ibu Djuncef	
17	Ibu Mektia P.N.	
18	Susniyati	
19	HARNI	
20	Sherly. L	



POSYANDU MAWAR A RW 013
KELURAHAN SUKASARI KECAMATAN TANGERANG
KOTA TANGERANG
Jl. Pengadilan Raya Komp. Pengayoman

SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

NOMOR : 09 / 004 / pos yandu - RW 13 / X / 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Yoyoh Fathurrohman, M.Pd

Jabatan : Ketua Posyandu Mawar A

Menerangkan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika telah mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Manajemen Sumber Daya Alam Berbasis Pemanfaatan TI Pada Kader Posyandu Mawar A RW 13 Kelurahan Sukasari Tangerang" yang telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 26 April 2026

Waktu : 09.00-12.00 WIB

Tempat : Posyandu Mawar A, Jl. Pengadilan Raya RW. 13.
Kelurahan Sukasari, Kec Tangerang, Kota Tangerang

Ketua Pelaksana : Usran Masahere, S.IP MM

Anggota : Dr. Seno Sudarmono Hadi, SE,MM

Yohanes Agung Nugroho, SE,M.A.K

Fadli Ilyas, SE.Sy,MM

Siti Elsa Mulianah

Laila Safitri

Khusnul Siti Fadillah

Selvia Artika Sari

Novarius Laia

Galang

Demikian surat keterangan pengabdian masyarakat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 26 April 2026



Dra. Hj. Yoyoh Fathurrohman, M.Pd

Lampiran D. Luaran PM

<https://news.bsi.ac.id/berita/dosen-manajemen-ubsi-edukasi-kader-posyandu-soal-sda-dan-teknologi/>



BERITA | PENGABDIAN MASYAR...

Dosen Manajemen UBSI Edukasi Kader Posyandu Soal SDA Dan Teknologi

By Safika Rahman — On Apr 27, 2026

BSINews, Tangerang — Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Sebagai kampus Digital Kreatif melalui dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa edukasi manajemen sumber daya alam (SDA) berbasis teknologi informasi bagi kader Posyandu Mawar A RW 13 Kota Tangerang, pada Minggu (26/4).

Dosen Manajemen UBSI Edukasi Kader Posyandu soal SDA dan Teknologi

Kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus upaya meningkatkan wawasan kader posyandu terkait pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dengan dukungan teknologi informasi. Selain memahami konsep dasar SDA, peserta juga mendapatkan pembekalan mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, sehingga mampu menunjang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat secara lebih efektif.

Kegiatan yang berlangsung di Posyandu Mawar A, Kompleks Kehakiman Kota Tangerang, tersebut diikuti sekitar 20 kader posyandu. Materi dipandu oleh Seno Sudarmono Hadi dibantu Usran Masahere, Fadli Ilyas dan Agung Nugroho.

Dalam sesi edukasi, peserta mendapatkan pemahaman mengenai pengelolaan SDA secara berkelanjutan, pengenalan teknologi informasi, hingga berbagai tantangan lingkungan seperti kerusakan alam, eksploitasi sumber daya, polusi, dan minimnya pengawasan lingkungan.

Ketua Posyandu Mawar A, Yoyoh Fathurohmah, mengapresiasi kegiatan tersebut karena dinilai mampu menambah wawasan kader posyandu terkait pentingnya pengelolaan sumber daya alam di tengah perkembangan teknologi saat ini.

"Melalui kegiatan ini, kami mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya menjaga dan mengelola sumber daya alam dengan bijak serta bagaimana teknologi informasi dapat membantu penyampaian edukasi kepada masyarakat," ujarnya dalam keterangan rilis di tangerang, Minggu (26/4).

Baca Juga : [Dosen UBSI Kampus Sukabumi Raih Hibah Bergengsi untuk Tingkatkan Produktivitas Budidaya Ikan Lewat Teknologi](#)

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, UBSI sebagai kampus digital kreatif terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, dan inovasi digital yang relevan dengan perkembangan zaman. (Sfkrhm)

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Foto Bersama Peserta Kader Posyandu Mawar A Pada Saat Peninjauan Lokasi Pemanfaatan Lahan Urban Farming



Foto Bersama Peserta Setelah selesai Pemaparan Materi



Penyerahan Bantuan Alat-alat Kebersihan Dalam Rangka Pengelolaan Urban Farming



Kerja Bakti bersama di Lahan Urban Farming



Penyerahan Bantuan Bibit untuk Pemnafaatan Urban Farming

